

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 2 responden di poli KIA dan rumah pasien di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sikumana, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Ibu Post Partum Primipara yang berkunjung di Puskesmas Sikumana berusia produktif yaitu untuk responden 1 23 tahun dan reponden 2 25 tahun, hamil anak pertama dengan status pendidikan untuk responden 1 SMA dan responden 2 S1 keduanya Ibu rumah tangga.
2. Perilaku Teknik Menyusui Sebelum diberikan Edukasi pada Pasien Ibu Post Partum Primipara di Puskesmas Sikumana Kota Kupang mayoritas kedua responden dikategorikan Perilaku Kurang dengan skor 4 untuk responden 1 dan skor 6 pada responden 2 . Hal ini dibenarkan berdasarkan hasil lembar observasi yang dilakukan peneliti.
3. Produksi ASI Sebelum diberikan edukasi pada Pasien Ibu Post Partum Primipara di Puskesmas Sikumana Kota Kupang mayoritas kedua responden dikategorikan kurang untuk responden 1 dengan skor 2 dan kategori Produksi ASI cukup untuk responden ke 2 dengan skor 6.
4. Perilaku Teknik Menyusui Setelah diberikan Edukasi pada Pasien Ibu Post Partum Primipara di Puskesmas Sikumana Kota Kupang mengalami peningkatan yaitu kedua responden memiliki kategori perilaku baik dengan skor 10.
5. Produksi ASI Setelah diberikan Edukasi pada Pasien Ibu Post Partum Primipara di Puskesmas Sikumana Kota Kupang mengalami peningkatan jumlah produksi ASI dengan kategori ASI banyak pada responden 1 dengan skor 8 dan responden 2 skor 9 yang tertera pada hasil lembar observasi peneliti

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menggunakan Teknik Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui yang benar pada Ibu Post Partum untuk membantu meningkatkan pengetahuan ibu dalam mengetahui cara Teknik Menyusui yang baik dan benar.

2. Bagi Praktisi / Pelayanan Kesehatan

Diharapkan setelah dilakukan penelitian tentang penerapan teknik menyusui untuk meningkatkan produksi ASI, pelayanan kesehatan atau praktisi lainnya dapat mengembangkan teknik ini lebih lanjut.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan metode penelitian Quasi Eksperimen agar lebih terkontrol dan ketat dalam mengamati perubahan tingkat kecemasan pada responden yang diteliti.